

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha membudayakan manusia. Sedangkan manusia itu sendiri merupakan pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas, oleh karena itu masalah pendidikan tak akan pernah selesai, sebab manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya. Namun tidaklah berarti bahwa pendidikan harus berjalan secara alami. Pendidikan tetap memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia, baik sebagai makhluk sosial, makhluk yuridis (hukum) serta makhluk religius (agama).

Maksud dari pada makhluk religius adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama islam, yang tertera dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Menurut ajaran islam, melaksanakan pendidikan agama adalah merupakan perintah dari Tuhan serta ibadah kepada Allah SWT.¹

¹. Drs. H. Zuhairini, dkk. Metodik Khusus Pendidikan Agama, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, hlm. 23-24.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ (ال عمران: ١٠٤)

Artinya: Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh berbuat baik dan mencegah dari perbuatan mungkar.²

Mengingat pendidikan tergantung kepada unsur manusianya maka unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya suatu pendidikan adalah pelaksana pendidikan yaitu guru. Guru sebagai ujung tombak yang dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar.

Dalam interaksi guru memerankan fungsi sebagai pengajar dan memimpin belajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar. Adapun guru agama merupakan figur yang patut dicontoh dan diteladani, oleh sebab itu guru agama harus senantiasa introspeksi diri sebab segala tindakannya selalu diperhatikan, juga mengenai ketrampilan mengajar dan memiliki kepribadian yang nantinya akan mempengaruhi minat belajar siswa terhadap bidang studi yang diajarkannya yakni pendidikan agama. Pengaruh tersebut dapat terjadi secara langsung lewat pendidikan dalam proses belajar mengajar, maupun secara tidak langsung yakni melalui sikap guru, gaya serta penampilannya diluar kegiatan belajar mengajar.

². Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta 1989, hlm 93.

Oleh karena itu, maka guru agama harus bisa mengambil simpati siswa sehingga akan timbul minatnya dibidang studi pendidikan agama islam, sebab salah satu faktor yang menunjang keberhasilan belajar siswa adalah minat pada pelajaran yang dihadapi.

Jadi jelaslah bahwa faktor minat itu sangat penting. Karena dengan adanya minat, siswa akan mengarahkan perhatiannya pada pelajaran yang disampaikan oleh guru, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh slameto bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati oleh seseorang, diperhatikan secara terus menerus di sertai rasa senang.³

Maka dari itu kepribadian guru agama sebagai salah satu pendorong timbulnya minat belajar siswa terhadap bidang studi pendidikan agama harulah benar-benar dimiliki dan tertanam dalam diri guru agama yang bersangkutan dan dengan kepribadian tersebut dapat menciptakan kewibawaan bagi guru agama.

B. Perumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepribadian guru agama di SLTP Malik Ibrahim Gresik tahun ajaran 1998/1999 ?

³ Drs Slameto, Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta 1991, hlm 59.

2. Bagaimana minat belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTP Malik Ibrahim Gresik ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru agama dengan minat belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTP Malik Ibrahim Gresik ?

C. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul "PENGARUH KEPERIBADIAN GURU AGAMA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP MALIK IBRAHIM GRESIK".

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam memahami skripsi ini, maka perlu diuraikan beberapa istilah untuk memperjelas maksud dan tujuan skripsi ini antara lain:

Pengaruh adalah kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan - pandangan dan kebiasaan-kebiasaan individu atau masyarakat.⁴⁾ Adapun yang dimaksud pengaruh dalam skripsi ini adalah suatu kekuatan yang timbul dari dalam atau dari luar diri seseorang, dalam hal ini adalah guru agama. Dengan kata lain yang dimaksud dengan pengaruh adalah sesuatu kekuatan yang timbul dari diri guru agama.

Kepribadian guru agama; kepribadian adalah kualitas

⁴ Dali Gulo, Kamus Psikologi, Bandung: Tunais PO Box 1982 hal 273.

keseluruhan seseorang yang meliputi cara berbuat, berpikir, mengeluarkan pendapat, sikap minat, filsafat hidup serta kepercayaannya.⁵

Sedangkan kepribadian menurut Sumadi Suryabrata adalah mengenal sesama manusia menurut apa adanya, menurut sifatnya yang khas, karena dalam penggolongan tipe-tipe itu orang justru menyembunyikan kekhususan sifat-sifat seseorang.⁶

Adapun guru agama ialah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik.⁷

Jadi yang dimaksud dengan kepribadian guru agama sehubungan dengan skripsi ini adalah seorang pendidik dapat memahami anak didiknya, karena pengaruhnya akan melekat kepada siswa selama bertahun-tahun.

Minat belajar pendidikan agama, jika didefinisikan adalah: Minat ialah kecenderungan terhadap sesuatu atau pilihan lebih kepada sesuatu tertentu dari pada sesuatu yang lain. Belajar adalah suatu proses yang diarahkan kepada sesua-

⁵ Ahmad D Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: Al-Ma'arif 1989 hlm 67.

⁶ Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, Jakarta Rajawali Pers, 1984, hlm 77-78

⁷ Drs Muhaimin, MA, Drs Abd mujib, Pemikiran Pendidikan Islam, Trigenda karya, Bandung, hlm 167.

tu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman dan juga proses melihat mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari.⁸

Pendidikan Agama membentuk pribadi anak sesuai dengan pembinaan agama, mental dan akhlak. Hal tersebut jauh lebih penting daripada pandai menghafal dalil-dalil dan hukum agama yang tidak dihayati dalam hidup. Sedangkan islam adalah merupakan salah satu agama di indonesia.⁹

Secara keseluruhan yang dimaksud judul skripsi ini adalah pengaruh tentang positif atau negatif yang timbul dari kepribadian guru agama yang mana dapat menarik minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam yang diajarkan di SLTP MALIK IBRAHIM Gresik.

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul di atas adalah:

1. Minat merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan atas keberhasilan siswa dalam mencari ilmu pengetahuan hasil belajar. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar, mengetahui minat belajar siswa adalah merupakan hal yang sangat perlu.

⁸Dr. H. Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru Algesindo hlm 6.

⁹Prof. DR. Zakiyah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, Bulan Bintang, 1970, hlm 109.

2. Fakta menyatakan bahwa tidak semua guru agama dalam menjalankan tugasnya dapat menimbulkan minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam. dan senangnya para siswa pada bidang studi pendidikan agama islam juga dipengaruhi oleh senangnya siswa pada guru agama yang bersangkutan. Oleh karena itu kepribadian guru agama di sini sangat penting sebab akan menentukan lancar tidaknya proses belajar mengajar yang sekaligus akan menentukan lancar tidaknya proses belajar mengajar juga tujuan yang ingin dicapai.
3. Adanya keinginan penulis untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan umum.
 - a. Untuk mengetahui data tentang pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar siswa.
 - b. Untuk menggambarkan bagaimana pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar siswa dan bagaimana hasil belajarnya.
2. tujuan khusus.
 - a. untuk mengetahui bagaimana pengaruh belajar terhadap

minat belajar siswa SLTP MALIK IBRAHIM Gresik.

- b. Untuk melatih penulis dalam memecahkan masalah yang ada hubungannya dengan pendidikan sesuai dengan jurusan yang penulis pilih.

Kegunaananya :

1. Bagi peneliti

penelitian ini merupakan pengalaman praktis dalam menerapkan teori-teori yang diterapkan dari bangku kuliah.

2. Bagi lembaga

Penelitian ini merupakan pelaksanaan salah satu dharma dari Dharma perguruan tinggi, yaitu dharma penelitian.

3. Bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian yang lebih luas lagi untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam di SLTP MALIK IBRAHIM Gresik.

F. Hipotesis Pembahasan

Hipotesis ini merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel penyebab, yakni kepribadian guru agama dan variabel akibat yakni minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah:

1. Hipotesis kerja (H_a) : kepribadian guru agama ada pengaruh terhadap minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam di SLTP MALIK IBRAHIM Gresik.
2. Hipotesis nol (H_o) : Kepribadian guru agama tidak ada pengaruh terhadap minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam di SLTP MALIK IBRAHIM Gresik.

G. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan salah satu faktor penting yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian yang mana penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran metode ilmiah. Metode penelitian merupakan suatu cara yang dipakai dalam mencapai tujuan penelitian.

Dalam suatu penelitian, memilih suatu metode penelitian yang tepat merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peneliti. Karena dengan memilih suatu metode yang sesuai dengan yang diharapkan kebenarannya. Disamping itu akan dapat meyakinkan bahwa keseluruhan validitas data yang diperoleh, cara analisisnya serta kesimpulan yang menarik dalam penelitian tersebut. penggunaan metode yang tepat menekan seminim mungkin kesalahan langkah yang diambil oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, dapat diuraikan beberapa langkah yang berkaitan langsung dengan penulisan skripsi ini. yakni sebagai berikut:

1. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi

Menurut Sutrisno Hadi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki atau sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. 10

Sedangkan menurut DR Suharsimi Arikunto yang dinamakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. 11 Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah siswa-siswi SLTP MALIK IBRAHIM Gresik.

Pengertian sampel

Menurut Matthew B Miles sampel adalah Usaha menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial dan kegiatan dilakukan terus dan berulang oleh peneliti lapangan. 12 Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata Bahwa Sampel Adalah cara-cara untuk memperkecil kekeliruan generalisasi dari sampel ke populasi. 13

10. Prof Drs. Sutrisno Hadi, M.A., Statistik II, Yogyakarta, Andi Offset 1989, hlm 220.

11. DR. Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta hlm 115.

12. Matthew B. Miles, A Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, Universitas Indonesia, hlm 47

13. Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian. Jakarta, CV Rajawali, 1989, hlm 89.

Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu untuk diambil sebagai wakil dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini, untuk mengambil sampel peneliti menggunakan teknik random sampling yaitu suatu teknik mengambil individu untuk sampel dari populasi dengan cara random. Suatu cara disebut random kalau kita tidak memilih individu-individu yang kita tugaskan untuk mengisi sampel kita, sampel yang diperoleh dengan cara ini disebut sampel random atau random sampel.¹⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Siswa kelas II SLTP MALIK IBRAHIM GRESIK.

2. Jenis dan Sumber Data.

Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dapat digolongkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data kualitatif: Bogdan dan Taylor mendefinisikan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁵

Dalam hal ini yang termasuk dalam data kualitatif adalah:

14. Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A. Op Cit, hlm 223

15. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hlm 3.

- 1) Pelaksanaan pendidikan agama di SLTP MALIK IBRAHIM Gresik.
 - 2) Aspek-aspek kepribadian guru agama.
 - 3) minat belajar siswa dalam menerima pelajaran pendidikan agama islam.
- b. Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung jumlahnya atau data yang berbentuk angka.¹⁶ Yang termasuk data tersebut adalah:
- 1) Data tentang keadaan guru, karyawan dan siswa.
 - 2). Data tentang keadaan sarana dan prasarana.
 - 3). Jumlah siswa yang akan diteliti.

Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber primer adalah sumber data di lapangan, dan sumber skunder yaitu sumber yang didapatkan dari bahan bacaan.¹⁷

Dalam penelitian ini yang termasuk sumber primer adalah :

- a. Siswa-siswi kelas dua

16. Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., Metodologi reseach II, Jakarta: Andi Offset 1987, him 92.

17. Prof DR. U. Nasution, MA. Metode Reseach, Bandung, Jemmars, 1991, him 18a.

- b. Kepala sekolah.
- c. Guru agama.

Sedangkan yang termasuk sumber data skunder adalah:

- a. Buku perpustakaan yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini
- b. Dokumen-dokumen sekolah yang meliputi keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, struktur organisasi, serta catatan penting yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Metode Observasi yaitu suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.¹⁸ Metode ini dipakai untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian secara nyata dan tentang aktifitas-aktifitas atau keadaan subyek yang diselidiki.
- 2) Metode interview adalah memperoleh keterangan secara

¹⁸. Prof. DR. Bimo Walgito, Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah, Yogyakarta, Andi Offset 1988, hlm 49.

langsung dari yang diselidiki/dinilai.¹⁹ Metode ini dipakai untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah, pelaksanaan pendidikan agama dan tentang minat belajar pada bidang studi pendidikan agama islam.

3) Metode angket atau kuesioner adalah merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang/anak yang ingin diselidiki atau responden.²⁰ Dalam penelitian ini angket diberikan kepada siswa yang menjadi sampel, yang berisi beberapa pertanyaan tentang kepribadian guru agama dan minat belajar pendidikan agama dengan disertai alternatif jawaban.

4) Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan pada dokumen yang tertulis. Metode ini dipakai untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, guru, karyawan dan lain-lain yang diperlukan.

4. Teknik Analisa Data

Yang dimaksud dengan teknik analisa data adalah cara-cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk menganalisa data dari hasil penelitian. Sehubungan dengan jenis data yang

¹⁹. M. Moh. Rifa'i. M.A., Administrasi dan Supervisi Pendidikan I, Bandung Jemmars, 1986. hlm 98.

²⁰. Drs. Suharsimi Arikunto, Op.Cit, hlm 124.

diperoleh, maka penelitian ini dipakai dua teknik analisa, yaitu :

1. Analisa kualitatif, untuk menganalisa jenis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif.
2. Analisa kuantitatif, untuk menganalisa jenis jenis data kuantitatif. dalam hal ini penulis menggunakan analisa data dengan teknik "korelasi product moment".²¹ yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment.

N = Number of cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Setelah rumus ditentukan lalu dipersiapkan langkah untuk mencari atau menghitung angka indeks korelasi "r" Product Moment berdasarkan skor aslinya, maka langkah yang ditempuh berturut-turut adalah :

a. Menyiapkan tabel kerja, yang terdiri dari 6 kolom :

1) Kolom 1 : Subyek,

²¹. Drs. Anas Sudiono, Pengantar statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali pers .1991, hlm 193.

- 2) Kolom 2 : skor variabel X
- 3) Kolom 3 : skor variabel Y
- 4) Kolom 4 : hasil perkalian antara skor variabel X dan Y atau XY.
- 5) Kolom 5 : X^2
- 6) Kolom 6 : Y^2

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL I
PERHITUNGAN MENJARI ANGKA INDEKS
KORELASI "r" PRODUCT MOMENT

Subyek	X	Y	XY	X ²	Y ²
--------	---	---	----	----------------	----------------

- b. Mencari angka korelasinya, dengan rumus tersebut diatas.
- c. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan. ✓

H. Sistematika Pembahasan

Dalam setiap pembahasan suatu masalah, sistematika merupakan suatu aspek yang sangat penting, karena sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami maksud atau isi yang terkandung di dalamnya. Adapun sistematika pembahasannya, penulis kemukakan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Berisikan kerangka atau desain penelitian, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, metode penelitian yang meliputi; (populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisa data), sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori yaitu memasuki kajian inti yang terdiri dari tiga sub bab sebagai landasan teori. Sub bab A, membahas tentang kepribadian guru agama meliputi pengertian guru agama, aspek-aspek kepribadian guru agama, tugas dan tanggung jawab guru agama. Sub bab B, minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam, yang meliputi pengertian minat belajar siswa pada studi pendidikan agama islam, faktor yang mempengaruhi minat belajar serta peranan minat belajar terhadap keberhasilan siswa. Sub bab C membahas kajian inti, yaitu pengaruh kepribadian guru agama terhadap minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam.

Bab ketiga berisikan tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab a merupakan pengantar untuk menganalisa data yang sudah terkumpul. Sub bab ini meliputi bahasan tentang sejarah berdirinya SLTP MALIK IBRAHIM Gresik, maksud dan tujuan kelembagaan, struktur organisasi,

keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta pelaksanaan pengajaran pendidikan agama islam di SLTP MALIK IBRAHIM Gresik.

Sub bab b berisikan tentang penyajian dan analisis data diharapkan dari sub bab ini diketahui apakah kepribadian guru agama itu mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam dan diketahui juga sejauh mana pengaruh tersebut.

Bab keempat merupakan kesimpulan dan saran sebagai gambaran yang utuh dari keseluruhan pembahasan dalam skripsi ini yaitu berisi tentang kesimpulan secara umum terhadap obyek penelitian ini. Serta saran-saran penulis untuk lebih meningkatkan prestasi siswa.